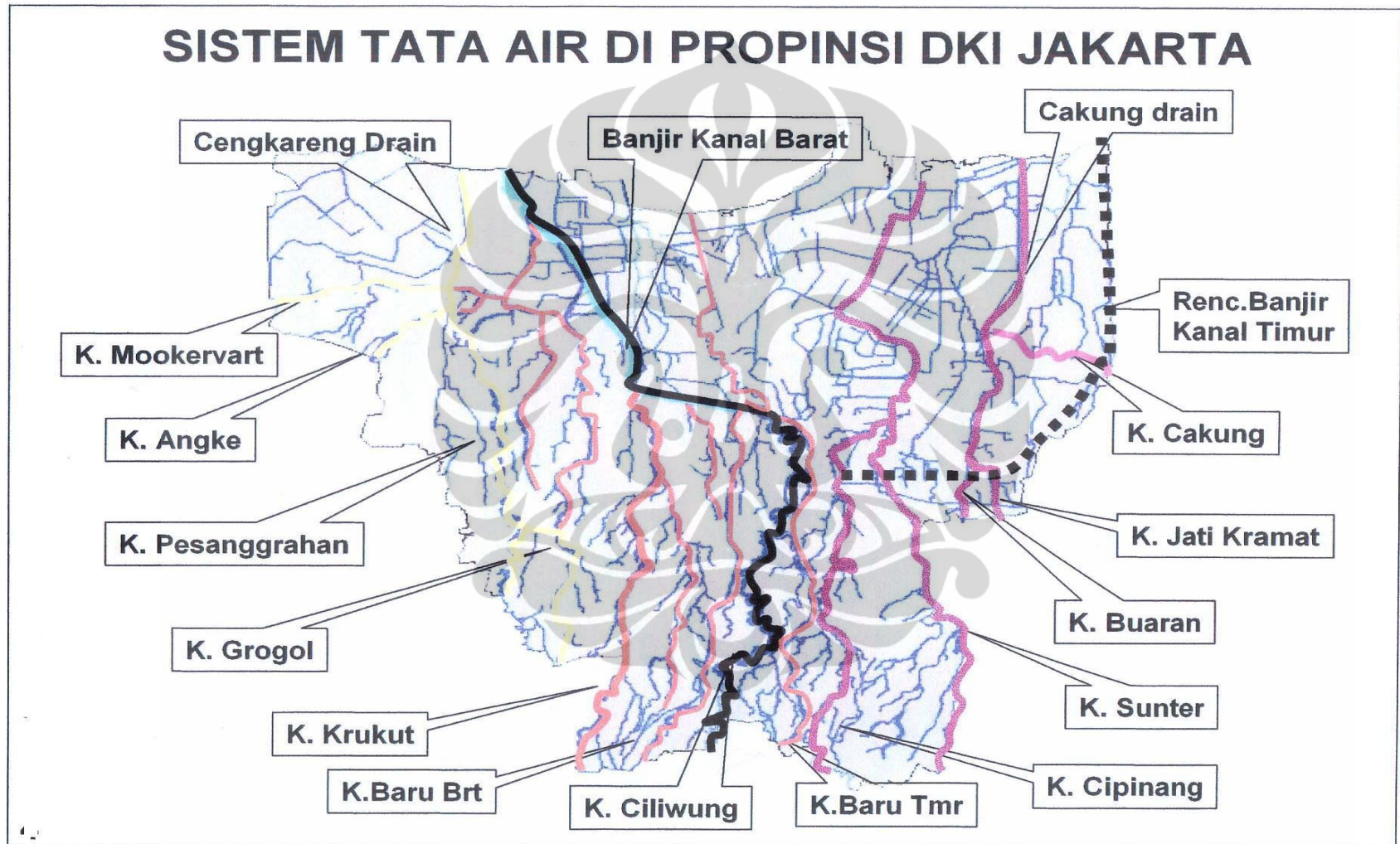
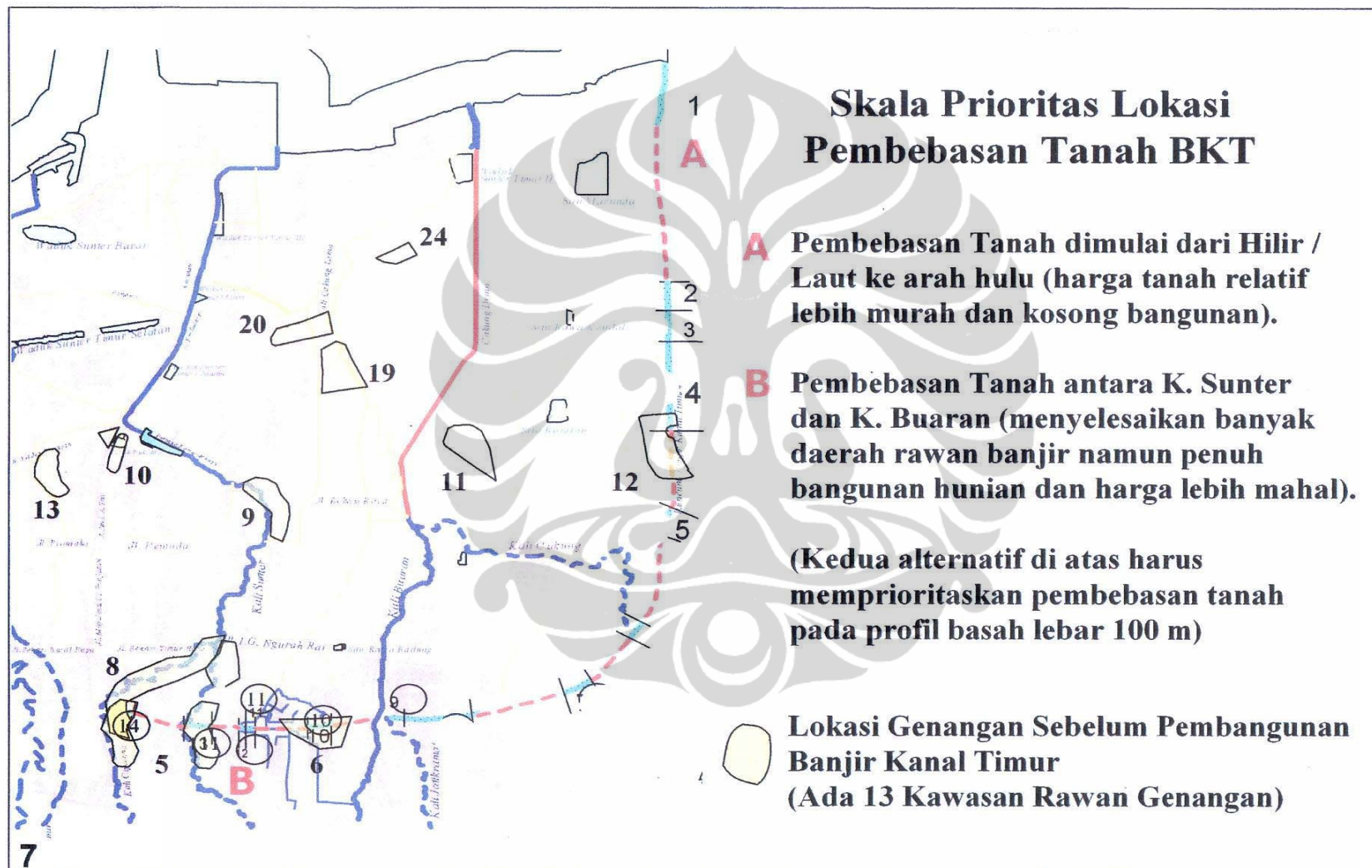


Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta

**IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO PROSES PEMBEBASAN TANAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KINERJA WAKTU PADA PROYEK BANJIR
KANAL TIMUR DKI JAKARTA**



KUESIONER PENELITIAN TESIS KEPADA PAKAR

Oleh

NOVI MEKANISARI

0706172626

**PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
GENAP 2008/2009**

Abstrak

Penelitian ini membahas faktor-faktor risiko pada proses pembebasan tanah dengan studi kasus pada Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta dalam hubungannya dengan kinerja waktu proyek. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksploratif dan menggunakan pendekatan risiko serta analisa statistik (korelasi dan regresi berganda). Dengan melakukan tindakan identifikasi, analisis serta evaluasi risiko pada proses pembebasan tanah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja waktu proyek.

Tujuan Pelaksanaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko pada proses pembebasan tanah Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta yang mempengaruhi kinerja waktu proyek serta tindakan perbaikan yang diperlukan pada proses pembebasan tanah tersebut.

Kerahasiaan Informasi

Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan dipakai untuk keperluan akademis sesuai dengan peraturan pada Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Universitas Indonesia.

Informasi dari Hasil Penelitian

Setelah seluruh informasi yang masuk dianalisis, temuan dari studi ini akan disampaikan kepada instansi yang berpartisipasi dalam penelitian ini apabila diperlukan. Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai survey ini, dapat menghubungi :

1. **Novi Mekanisari, S.T.** pada HP : 08128209396 atau e-mail :

novi_mekanisari@yahoo.com

2. Dosen : **Ir. Herr Soeryantono, M.Sc, Ph.D**

pada HP 0818702368

Dr. Ir. Ismeth Abidin

pada HP 0818129009

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.

Hormat saya,

Novi Mekanisari, S.T.

Data Responden dan Petunjuk Singkat

Petunjuk Pengisian Identitas :

Isilah dengan pernyataan atau data yang sesuai pada isian jawaban yang bertanda titik-titik
(.....)

1. **Nama Responden** :
2. **Pendidikan Terakhir** : **D3 / S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)**
3. **Pengalaman Kerja** : **(tahun)**
4. **Jabatan** :
5. **Instansi Tempat Bekerja** :
6. **Alamat Kantor** :
7. **No. Telepon Kantor** :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor risiko yang terjadi, apakah risiko tersebut menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi kinerja waktu pada proses pembebasan tanah.
2. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda X pada kolom tanggapan (S = Setuju ; TS = Tidak Setuju), dan apabila tidak setuju terhadap variabel baik terhadap susunan kalimat ataupun substansinya, maka Bapak/Ibu bisa menuliskan komentar, masukan dan perbaikan terhadap variabel risiko pada kolom yang telah disediakan.
3. Jika variabel risiko dalam kuesioner ini menurut Bapak/Ibu kurang lengkap, mohon ditambahkan variabel risiko yang pernah Bapak/Ibu alami pada tabel II. Rekomendasi Variabel Risiko pada bagian akhir kuesioner ini.

I. Faktor-Faktor Risiko pada Proses Pembebasan Tanah yang Mempengaruhi Kinerja Waktu Proyek

Apakah Bapak/Ibu setuju, variabel dibawah ini merupakan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kinerja waktu proses pembebasan tanah suatu proyek ?

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
FAKTOR RISIKO INTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH						
1	Dana	X1	Kemampuan pendanaan (APBN/APBD) tidak mencukupi			
		X2	Tidak adanya alokasi penambahan dana (baik akibat kurs/bunga bank/kenaikan harga tanah)			
		X3	Keterlambatan pembayaran Uang Ganti Kerugian sering terjadi			
		X4	Proses pengedropan dana Uang Ganti Kerugian tidak berjalan lancar			
		X5	Kurangnya penyediaan aliran kas yang cukup			
2	Data Tanah	X6	Dokumentasi tanah banyak yang tidak lengkap			
		X7	Data fisik tanah			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			tidak lengkap			
		X8	Data kepemilikan tanah tidak lengkap			
		X9	Inventarisasi tanah & bangunan berjalan lama			
		X10	Pembuatan peta & daftar nominative berjalan lama			
		X11	Pembuatan daftar pembayaran & kesiapan pembuatan surat pelepasan hak oleh instansi yang memerlukan tanah berjalan lama			
		X12	Verifikasi kelengkapan berkas pembebasan tanah sebelum dilakukan pembayaran Uang Ganti Kerugian [UGK] berjalan lama			
		X13	Sistem pengarsipan data-data pembebasan tanah tidak jelas			
		X14	Pendataan persyaratan administrasi sebelum dibayar berjalan lama			
		X15	Adanya data kepemilikan tanah			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			yang tidak sesuai			
3	Sumber Daya Manusia	X16	P2T kurang berpengalaman dlm kasus pembebasan tanah			
		X17	P2T kurang memahami peraturan prosedural pembebasan tanah			
		X18	P2T kurang teliti dalam memeriksa status kepemilikan tanah			
		X19	Anggota Panitia Pengadaan Tanah (P2T) yang terdiri pejabat struktural tidak memiliki waktu yang cukup untuk kegiatan pembebasan tanah			
		X20	Pemalsuan dokumen kepemilikan tanah oleh oknum yang tidak bertanggung jawab			
		X21	P2T belum sering melakukan pembebasan tanah			
		X22	Berkas-berkas pembebasan lahan (kuitansi & SPH) belum ditandatangani oleh pihak-			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			pihak terkait			
		X23	Tingkat kehadiran P2T di lapangan pada saat pembayaran uang ganti kerugian cukup minim			
		X24	Petugas tidak tegas di lapangan			
4	Koordinasi	X25	Koordinasi anggota P2T di lapangan kurang mendukung			
		X26	Kurangnya penyuluhan / sosialisasi pelaksanaan pembebasan tanah warga			
		X27	Pelaksanaan musyawarah warga tidak berjalan lancar			
		X28	Pelepasan hak atas tanah yang disaksikan P2T berjalan lama			
		X29	Kurangnya pengamanan lokasi tanah yang sudah dibebaskan			
		X30	Lamanya proses pengambilan keputusan akibat kenaikan harga tanah			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			diatas SK Panitia			
		X31	Alokasi waktu pelaksanaan pembebasan tanah yang sulit diprediksi			
		X32	Keterlambatan proses pembayaran			
		X33	Terlambatnya SPJ biaya pembebasan tanah			
5	Pmilik Tanah	X34	Kurangnya kerjasama warga (pelepasan hak atas tanahnya)			
		X35	Kurangnya tingkat kepedulian warga			
		X36	Pemilik tanah menuntut nilai Uang Ganti Kerugian lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh bupati/walikota			
		X37	Nilai ganti rugi untuk bangunan sering dianggap oleh pemilik tanah terlalu kecil, sehingga pemilik tanah kesulitan untuk membangun kembali rumahnya			
		X38	Pemilik tanah sering menuntut pembebasan tanah			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			sisa walau tanah tersebut masih layak untuk dibangun / dimanfaatkan			
		X39	Masih terjadi jual beli tanah yang dilakukan oleh para spekulan mengakibatkan kenaikan harga tanah			
		X40	Adanya klaim terhadap kepemilikan tanah			
		X41	Pemilik tanah yang sulit dihubungi & tidak jelas keberadaannya			
		X42	Kurangnya tingkat pemahaman pemilik tanah terhadap prosedur pembayaran uang ganti kerugian			
		X43	Adanya klaim terhadap hasil pendataan tanah			
		X44	Lambatnya proses penanda tangan berkas pembebasan tanah			
		X45	Adanya biaya tambahan untuk pembebasan tanah			

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			melalui pihak kedua			
		X46	Keengganan pemilik tanah untuk dibebaskan			
FAKTOR RISIKO EKSTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH						
1	Peraturan	X47	Proses Surat Permohonan Penetapan Lokasi Pembangunan (SP2LP) dari instansi yang memerlukan tanah tidak berjalan lancar.			
		X48	Mekanisme proses penunjukkan tim penilai harga [appraisal] kurang berjalan lancar/tidak sesuai prosedur			
		X49	Mekanisme konsinyasi tidak berjalan lancar/sesuai prosedur			
		X50	Lamanya penerbitan SK mengenai bentuk & besarnya harga ganti kerugian			
		X51	Lamanya SK Persetujuan [Lokasi gubernur]			
		X52	Lamanya SK Penetapan Daftar			

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel (Lanjutan)
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			Kepemilikan			
		X53	Adanya kebijakan baru dari pemerintah yang mempengaruhi proses pembebasan tanah			
		X54	Adanya perubahan kebijaksanaan sosial politik pemerintah			
2	Keuangan	X55	Adanya fluktuasi nilai tukar rupiah sehingga mempengaruhi harga tanah			
		X56	Adanya inflasi nilai mata uang sehingga mempengaruhi harga tanah			
		X57	Biaya Operasional Proyek (BOP) P2T sesuai Menteri Keuangan No. 58 / PMK.02 / 2008, dianggap terlalu kecil			
		X58	Proses pemberian Uang Ganti Kerugian [UGK] kurang berjalan lancar			
3	Harga	X59	Adanya kenaikan harga tanah			
		X60	Terdapat masalah dalam kesepakatan			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
			harga antara warga dengan P2T			
		X61	Tidak lengkapnya dokumentasi berita acara musyawarah kesepakatan harga			
		X62	Tingkat kesulitan memprediksi besarnya nilai pembebasan tanah			
		X63	Adanya masalah dalam penentuan tanah sisa			
		X64	Lamanya proses sertifikasi tanah			
		X65	Data status kepemilikan tanah tidak lengkap			
4	Ling-kungn	X66	Terjadinya banjir yang menghambat proses pembebasan tanah			
		X67	Adanya gempa bumi sehingga mempengaruhi proses pembebasan tanah			
		X68	Terjadi longsor akibat mobilitas alat-alat berat di wilayah sekitar sehingga menghambat proses pembebasan tanah			

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Tanggapan		Komentar/Masukan/Perbaikan terhadap Variabel
		Kode	Peristiwa	S	TS	
5	Faktor Geografis	X69	Perbedaan harga tanah menurut lokasi akibat kemudahan aksesabilitas transportasi			
		X70	Perbedaan harga tanah menurut lokasi dengan CBD (<i>Central Business District</i>)			

(Lanjutan)

II. Rekomendasi Variabel Risiko

Apabila kurang lengkap mengenai “Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kinerja waktu proses pembebasan tanah”, mohon Bapak/Ibu tambahkan dalam tabel berikut ini :

No	Faktor	Peristiwa Risiko (Event Risk)
FAKTOR RISIKO INTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH		
FAKTOR RISIKO EKSTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH		

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat kami,

Novi Mekanisari, S.T.

**IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO PROSES PEMBEBASAN TANAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KINERJA WAKTU PADA PROYEK BANJIR
KANAL TIMUR DKI JAKARTA**



KUESIONER PENELITIAN TESIS KEPADA STAKEHOLDER

Oleh

NOVI MEKANISARI

0706172626

PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI

GENAP 2008/2009

Abstrak

Penelitian ini membahas faktor-faktor risiko pada proses pembebasan tanah dengan studi kasus pada Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta dalam hubungannya dengan kinerja waktu proyek. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksploratif dan menggunakan pendekatan risiko serta analisa statistik (korelasi dan regresi berganda). Dengan melakukan tindakan identifikasi, analisis serta evaluasi risiko pada proses pembebasan tanah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja waktu proyek.

Tujuan Pelaksanaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko pada proses pembebasan tanah Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta yang mempengaruhi kinerja waktu proyek serta tindakan perbaikan yang diperlukan pada proses pembebasan tanah tersebut.

Kerahasiaan Informasi

Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan dipakai untuk keperluan akademis sesuai dengan peraturan pada Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Universitas Indonesia.

Informasi dari Hasil Penelitian

Setelah seluruh informasi yang masuk dianalisis, temuan dari studi ini akan disampaikan kepada instansi yang berpartisipasi dalam penelitian ini apabila diperlukan. Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai survey ini, dapat menghubungi :

1. **Novi Mekanisari, S.T.** pada HP : 08128209396 atau e-mail :

novi_mekanisari@yahoo.com

2. Dosen : **Ir. Herr Soeryantono, M.Sc, Ph.D**

pada HP : 0818702368

Dr. Ir. Ismeth Abidin

pada HP : 0818129009

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.

Hormat saya,

Novi Mekanisari, S.T.

Data Responden dan Petunjuk Singkat

Petunjuk Pengisian Identitas :

Isilah dengan pernyataan atau data yang sesuai pada isian jawaban yang bertanda titik-titik (.....)

1. Nama Responden :
2. Pendidikan Terakhir : D3 / S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)
3. Pengalaman Kerja : (tahun)
4. Jabatan :
5. Instansi Tempat Bekerja :
6. Alamat Kantor :
7. No. Telepon Kantor :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap frekuensi risiko yang terjadi, dan pengaruh risiko terhadap kinerja waktu yang langsung Bapak/Ibu alami dan rasakan pada Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta yang sedang dikerjakan.
2. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda X pada kolom yang telah disediakan.
3. Jika Bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan.

C. Keterangan untuk penilaian “Frekuensi Risiko”

- | | |
|-------------------|---|
| 1 = Sangat Rendah | = Jarang terjadi, hanya pada kondisi tertentu |
| 2 = Rendah | = Kadang terjadi pada kondisi tertentu |
| 3 = Sedang | = Terjadi pada kondisi tertentu |
| 4 = Tinggi | = Sering terjadi pada kondisi tertentu |
| 5 = Sangat Tinggi | = Selalu terjadi pada setiap kondisi |

D. Keterangan untuk penilaian “Pengaruh/Dampak risiko terhadap kinerja waktu”

- | | |
|----------------------|---|
| 1 = Tdk ada pengaruh | = Tidak berdampak pada waktu pembebasan tanah |
| 2 = Rendah | = Terjadi keterlambatan waktu pembebasan tanah < 5% |

- 3 = Sedang = Terjadi keterlambatan waktu pembebasan tanah 5% - 7%
- 4 = Tinggi = Terjadi keterlambatan waktu pembebasan tanah 7% - 10%
- 5 = Sangat Tinggi = Terjadi keterlambatan waktu pembebasan tanah \geq 10%

E. Keterangan untuk penilaian “Kinerja waktu pembebasan tanah”

- 1 = Sangat Buruk = Proses pembebasan tanah terlambat > 20%
- 2 = Buruk = Proses pembebasan tanah terlambat antara 5% - 20%
- 3 = Sedang = Proses pembebasan tanah terlambat < 5%
- 4 = Bagus = Proses pembebasan tanah tepat waktu
- 5 = Sangat Bagus = Proses pembebasan tanah lebih cepat

$$Kinerjawaktu = \frac{(Wakturealisasi - Wakturencana)}{(Wakturencana)} \times 100\%$$

Dimana :

- ❖ Waktu realisasi = waktu aktual pada saat pelaksanaan proyek pembebasan tanah
- ❖ Waktu rencana = waktu yang telah ditentukan pada saat awal proyek sesuai dengan maksud & tujuan proyek

F. Contoh pengisian kuesioner

1. Faktor-faktor risiko pada proses pembebasan tanah yang berpengaruh terhadap kinerja waktu Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta (Variabel X)

Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap frekuensi risiko yang terjadi, dan pengaruh risiko terhadap kinerja waktu yang langsung Bapak/Ibu alami dan rasakan pada Proyek BKT yang sedang berjalan?

(Lanjutan)

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
FAKTOR RISIKO INTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH													
1	Dana	X1	Kemampuan pendanaan (APBN/APBD) belum mencukupi				X					X	
		X2	Tidak adanya alokasi penambahan dana (baik akibat kurs/bunga bank/kenaikan harga tanah)			X						X	

2. Kinerja Waktu (Variabel Y)

Bagaimanakah kinerja waktu Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta yang saat ini sedang Bapak/Ibu kerjakan?

(Silahkan melingkari salah satu score di bawah ini)

1 = Sangat Buruk = Keterlambatan lebih dari 20%

2 = Buruk = Keterlambatan antara 5% - 20%

3 = Sedang = Keterlambatan kurang dari 5%

4 = Bagus = Proses pembebasan tanah berjalan tepat waktu

5 = Sangat bagus = Proses pembebasan tanah selesai lebih cepat dari rencana

(Lanjutan)

II. Faktor-Faktor Risiko pada Proses Pembebasan Tanah yang Mempengaruhi Kinerja Waktu Proyek

Apakah Bapak/Ibu setuju, variabel dibawah ini merupakan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kinerja waktu proses pembebasan tanah suatu proyek ?

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
FAKTOR RISIKO INTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH													
1	Dana	X1	Kemampuan pendanaan (APBN/APBD) belum mencukupi										
		X2	Tidak adanya alokasi penambahan dana (baik akibat kurs/bunga bank/kenaikan harga tanah)										
2	Data Tanah	X6	Dokumentasi tanah banyak yang kurang lengkap										
		X7	Data fisik tanah kurang lengkap										
		X8	Data kepemilikan tanah kurang lengkap										
		X9	Inventarisasi tanah & bangunan berjalan lama										
		X12	Verifikasi kelengkapan berkas pembebasan tanah sebelum dilakukan pembayaran										

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek					
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
			Uang Ganti Kerugian [UGK] berjalan lama											
		X15	Adanya data kepemilikan tanah yang tidak sesuai											
3	Sumber Daya Manusia	X19	Anggota Panitia Pengadaan Tanah (P2T) yang terdiri pejabat struktural tidak memiliki waktu yang cukup untuk kegiatan pembebasan tanah											
		X20	Pemalsuan dokumen kepemilikan tanah oleh oknum yang tidak bertanggung jawab											
		X21	P2T belum sering melakukan pembebasan tanah											
4	Koordinasi	X27	Pelaksanaan musyawarah warga tidak berjalan lancar											
		X29	Kurangnya pengamanan lokasi tanah yang sudah dibebaskan											(Lanjutan)
		X30	Lamanya proses pengambilan keputusan akibat kenaikan harga tanah diatas SK Panitia											
		X31	Alokasi waktu pelaksanaan pembebasan tanah yang sulit diprediksi											

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek					
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		X32	Keterlambatan proses pembayaran											
		X33	Terlambatnya SPJ biaya pembebasan tanah											
5	Pemilik Tanah	X34	Kurangnya kerjasama warga (pelepasan hak atas tanahnya)											
		X36	Pemilik tanah menuntut nilai Uang Ganti Kerugian lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh bupati/walikota											
		X37	Nilai ganti rugi untuk bangunan sering dianggap oleh pemilik tanah terlalu kecil, sehingga pemilik tanah kesulitan untuk membangun kembali rumahnya											
		X38	Pemilik tanah sering menuntut pembebasan tanah sisa walau tanah tersebut masih layak untuk dibangun / dimanfaatkan											
		X40	Adanya klaim terhadap kepemilikan tanah											
		X41	Pemilik tanah yang sulit dihubungi & tidak jelas keberadaannya											
		X42	Kurangnya tingkat pemahaman pemilik tanah terhadap											

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek					
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
			prosedur pembayaran uang ganti kerugian											
		X43	Adanya klaim terhadap hasil pendataan tanah											
		X44	Lambatnya proses penanda tangan berkas pembebasan tanah											
		X46	Keengganan pemilik tanah untuk dibebaskan											
FAKTOR RISIKO EKSTERNAL PROSES PEMBEBASAN TANAH														
1	Peraturan	X48	Mekanisme proses penunjukkan tim penilai harga [appraisal] kurang berjalan lancar/tidak sesuai prosedur											
		X53	Adanya kebijakan baru dari pemerintah yang mempengaruhi proses pembebasan tanah											
		X54	Adanya perubahan kebijaksanaan sosial politik pemerintah											
2	Keuangan	X55	Adanya fluktuasi nilai tukar rupiah sehingga mempengaruhi harga tanah											
		X56	Adanya inflasi nilai mata uang sehingga mempengaruhi harga tanah											

No	Faktor	Variabel		Frekuensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko terhadap Kinerja Waktu Proyek					
		Kode	Peristiwa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		X57	Biaya Operasional Proyek (BOP) P2T sesuai Menteri Keuangan No. 58 / PMK.02 / 2008, dianggap terlalu kecil											
3	Harga	X59	Adanya kenaikan harga tanah											
		X60	Terdapat masalah dalam kesepakatan harga antara warga dengan P2T											
		X63	Adanya masalah dalam penentuan tanah sisa											
		X64	Lamanya proses sertifikasi tanah											
		X65	Data status kepemilikan tanah tidak lengkap											
5	Faktor Geografis	X69	Perbedaan harga tanah menurut lokasi akibat kemudahan aksesabilitas transportasi											
		X70	Perbedaan harga tanah menurut lokasi dengan CBD (<i>Central Business District</i>)											

II. Kinerja Waktu (Variabel Y)

Bagaimanakah kinerja waktu Proyek Banjir Kanal Timur DKI Jakarta yang saat ini sedang Bapak/Ibu kerjakan?

(Silahkan melingkari salah satu score di bawah ini)

- 1 = Sangat Buruk = Keterlambatan lebih dari 20%
- 2 = Buruk = Keterlambatan antara 5% - 20%
- 3 = Sedang = Keterlambatan kurang dari 5%
- 4 = Bagus = Proses pembebasan tanah berjalan tepat waktu
- 5 = Sangat bagus = Proses pembebasan tanah selesai lebih cepat dari rencana

----- ☺☺☺ Selesai ☺☺☺ -----

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat kami,

Novi Mekanisari, S.T.

Tabulasi Data Hasil Kuesioner Stakeholder (Dampak)

DAMPAK

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	
X1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	
X2	1	1	1	3	3	4	4	4	1	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	3	3	2	2	
X6	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	
X7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
X8	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
X9	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5
X12	2	2	2	5	5	2	3	2	2	5	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
X15	2	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	
X19	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	
X20	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	
X21	2	2	1	5	5	2	2	2	2	5	2	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	
X27	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	
X29	1	1	1	3	3	5	4	5	1	4	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	
X30	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X31	2	3	2	3	3	3	5	3	2	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	5	
X32	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	
X33	1	1	1	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	
X34	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	5	5	5	5	5	5	
X36	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	
X37	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4
X38	2	2	2	4	4	3	1	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	
X40	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	
X41	2	2	2	4	4	2	5	2	3	4	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
X42	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
X43	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
X44	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	
X46	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	
X48	1	1	1	4	4	3	2	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	
X53	3	2	3	3	3	3	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	
X54	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	
X55	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	1	1	2	2	1	1	
X56	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	
X57	1	1	1	1	2	3	5	3	1	2	1	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	1	1	2	2	1	2	
X59	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	
X60	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
X63	1	1	1	1	4	3	4	3	1	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	
X64	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
X65	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	
X69	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	
X70	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		

(Lanjutan)

Tabulasi Data Hasil Kuesioner Stakeholder (Frekuensi)

FREKUENSI

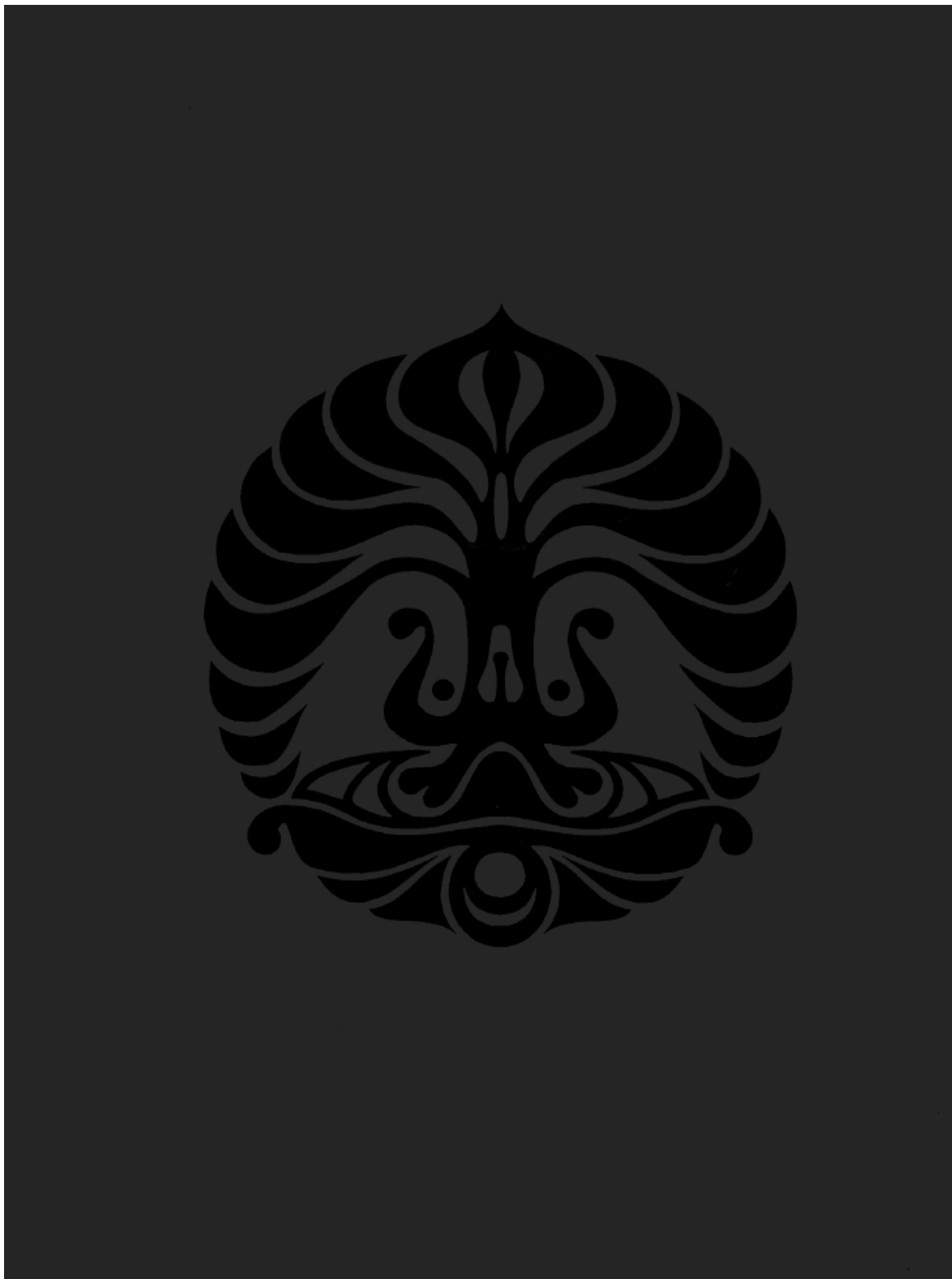
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	
X1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
X2	1	1	1	2	2	4	2	4	1	2	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	
X6	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
X7	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	
X8	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
X9	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5
X12	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
X15	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X19	3	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
X20	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1
X21	1	2	1	4	4	2	2	2	1	4	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	2	1	1	
X27	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
X29	2	3	2	3	3	5	4	5	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	
X30	2	2	2	5	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
X31	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	5	5	4	4	5	5
X32	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
X33	2	4	2	5	5	3	1	3	2	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
X34	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	5	5	4	4	5	5	
X36	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	
X37	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5
X38	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	1	1	2	2	1	1
X40	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	
X41	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
X42	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
X43	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
X44	3	4	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	5	5	4	4	5	5
X46	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	2	5	5	4	4	5	5	
X48	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
X53	2	2	2	3	3	3	5	3	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	
X54	2	2	2	1	1	3	4	3	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
X55	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1
X56	1	1	1	2	2	3	4	3	1	2	1	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
X57	1	2	1	2	2	3	4	3	1	2	1	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	2
X59	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
X60	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	
X63	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
X64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	
X65	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	
X69	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	
X70	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	

(Lanjutan)

Tabulasi Data Hasil Kuesioner Stakeholder (D x F)

DXF

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	
X1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	
X2	1	1	1	2	2	4	3	4	1	2	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	
X6	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
X7	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	
X8	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
X9	1	2	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
X12	1	2	2	4	4	1	3	1	2	4	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
X15	1	1	1	4	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X19	2	3	2	4	4	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	
X20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	
X21	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	
X27	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
X29	1	2	1	3	3	4	4	4	1	3	1	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X30	1	1	1	4	4	1	2	1	1	4	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
X31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	
X32	2	1	2	4	4	1	2	1	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	
X33	1	3	1	4	4	3	1	3	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	
X34	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	
X36	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X37	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
X38	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	
X40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
X41	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X42	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
X43	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X44	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	
X46	1	1	1	3	3	4	2	4	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	
X48	1	1	1	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	
X53	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	0	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	
X54	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	1	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	
X55	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	
X56	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	
X57	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	
X59	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
X60	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
X63	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
X64	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
X65	1	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
X69	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	
X70	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	



(Lanjutan)

Table with multiple columns: Correlations, Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), and various variable names like dana, tamb dana, dok tanah, data fis tnh, data pmlk tnh, invent tnhbang, ver berkas, data tanah, wkt p2t, palsu dok, p2t sring p.tnh, musy warga, pengamn lok, keptasn hrg tnh, wkt pemb tnh, proses pembyrn, SPJ biaya p.tnh, kerjasm warga, UGK lbh tinggi, UGK tluak kcil, tuntut tnh sisa, klaim dok tnh, pmilkn tnh sit dhub, pmahamn pmlk tnh, klaim data tanah, pndatnrgn berkas, pmilkn tnh enggan, mek appraisal, kbjahn baru gov.

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table F
(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157

(Lanjutan)

45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microso Excel

**Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)**

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

Tabel d (Durbin-Watson)
Pada taraf signifikansi 0,05

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0.700	1.356	0.467	1.896	-	-	-	-	-	-
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	-	-	-	-
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	-	-
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799
37	1.416	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786

Sumber: N.E. Savin and K.J White, *The Durbin-Watson Test for Serial Correlation with Extreme Small Samples or Many Regressor*, "Econometrica", vol.45, November 1977

Keterangan:

n = jumlah data

k' = jumlah variabel independent

Tabel r (Pearson Product Moment)
Uji 1sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS

Tabel Identifikasi Dampak, Penyebab, Tindakan Penanganan serta Biaya Risiko

Variabel	Dampak	Penyebab	Tindakan			Biaya (Rp)		Total Biaya (Rp)
			Preventif	Korektif	Langkah yg harus dlakukn	Preventif	Korektif	
(X36) Warga menuntut Uang Ganti kerugian yang lebih tinggi dari NJOP / sesuai harga pasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian ganti rugi terhambat, tidak sesuai dengan jadwal 2. Pemerintah tidak berani membayar harga diatas NJOP 3. Proyek tidak sesuai jadwal 4. Harus diadakan rapat / musyawarah warga 5. Pemerintah harus menyesuaikan dengan anggaran dana mana yang bisa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya provokasi orang-orang yang tidak bertanggung jawab 2. Warga mencari kesempatan begitu ada proyek 3. Harga tanah di DKI Jkt mahal 4. Harga tanah dipotong oleh perantara (oknum) 5. Supaya ganti rugi dibagikan kpd 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pengarahan kpd warga ttg proyek u/ kepentingan umum 2. Anggaran sdh ditentukan sehingga hrs dijelaskan detail kpd warga 3. Pendekatan kpd tokoh masyarakat agar paham akan manfaat proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek ke lapangan kemungkinan adanya spekulasi tanah yang berkeliaran 2. Segera aestimasi kemungkinan bias dikompromi lagi ganti rugi asalkan masih bisa tercukupi oleh dana yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan warga lalu walikota memberikan penyuluhan langsung secara jelas sehingga warga merasa puas 2. Memanggil tokoh-tokoh masyarakat yang wilayahnya terkena proyek lalu berikan pengertian hingga mereka paham betul akan manfaat proyek sehingga warga lain akan mengikuti. 	5.000.000	10.200.000	15.200.000

Tabel Identifikasi Dampak, Penyebab, Tindakan Penanganan serta Biaya Risiko

Variabel	Dampak	Penyebab	Tindakan			Biaya (Rp)		Total Biaya (Rp)
			Preventif	Korektif	Langkah yg harus dlakukn	Preventif	Korektif	
	diatur 6. Pemerintah harus segera menyesuaikan dengan petugas yang bisa diatur.	anggota keluarga 6. Warga berharap dpt membeli rumah lebih besar						
(X70) Perbedaan harga tanah menurut lokasi dengan CBD (Central Business District)	1. Masyarakat memiliki patokan harga tanah sendiri sesuai keadaan lapangan 2. Ada perbedaan harga ganti rugi antara 1,5-2 kali lipat dari harga patokan umum 3. Biasanya pemerintah	1. Daerah / tanah tersebut sangat strategis untuk area bisnis (misalnya untuk pertokoan, / restoran / tempat makan, dll) 2. Daerah tersebut sangat strategis untuk rumah sewa, kos,	1. Adakan pertemuan dengan warga, member pengertian bahwa proyek yang akan dibangun demi kepentingan masyarakat umum yang lebih besar manfaatnya 2. Tentukan harga ganti rugi yang sesuai dengan keuangan yang telah ditetapkan	1. Cek ke lapangan berapa luas tanah yang diprediksi termasuk daerah dekat lokasi bisnis 2. Lakukan perhitungan berapa luas yang dibebaskan dan berapa harga per m2, kemudian tentukan nilai ganti rugi	1. Kumpulkan warga yang tanahnya termasuk wilayah dekat lokasi bisnis, kemudian tentukan ganti rugi yang sesuai dengan ketentuan yang ada 2. Tegaskan kepada warga bahwa nilai ganti rugi yang ditetapkan sudah final dan sesuai dengan	97.269.264.	7.500.000	97.276.764.

Tabel Identifikasi Dampak, Penyebab, Tindakan Penanganan serta Biaya Risiko

Variabel	Dampak	Penyebab	Tindakan			Biaya (Rp)		Total Biaya (Rp)
			Preventif	Korektif	Langkah yg harus dlakukn	Preventif	Korektif	
	<p>sudah mengantisipasi sebelum diadakan pembebasan</p> <p>4. Waktu rapat koordinasi antara intern pemerintah biasanya sudah diprediksi sebelumnya</p>	<p>rumah kontrak dll</p> <p>3. Daerah tersebut strategis untuk tempat pendidikan, kursus, pelatihan, dll</p>	<p>3. Aparat terkait agar mengawasi calo-calo tanah yang sering membuat isu-isu harga tanah naik terlalu tinggi sehingga masyarakat akan terpancing isu tersebut.</p>	<p>yang sesuai. Kemudian cek dengan anggaran yang tersedia.</p> <p>3. Adakan rapat koordinasi dengan aparat terkait apakah biaya dapat ditekan, bila dapat dilakukan, maka adakan penyuluhan kepada warga setempat, agar ada titik temu kedua belah pihak</p>	<p>kondis lapangan yang ada</p> <p>3. Sampaikan kepada warga sangsi yang akan diberikan apabila warga tetap bersikeras menuntut melebihi ketentuan yang ada</p>			

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
1	Faktor Internal	X3	Keterlambatan pembayaran Uang Ganti Kerugian (UGK) sering terjadi		X	X			X		X	TS	Sebelum dilakukan pembayaran, alokasi dana sudah tersedia di DPU Prov. DKI Jakarta	Alokasi dana untuk pembebasan memang sudah tersedia di APBD/APBN sehingga realisasi di lapangan jika semua persyaratan pelepasan hak atas tanah sudah dipenuhi warga maka UGK akan langsung diberikan oleh pengguna anggaran. Dalam hal ini peneliti setuju bahwa variabel X3 tidak relevan.
2	Faktor Internal	X4	Proses pemberian dana Uang Ganti Kerugian tidak berjalan lancar		X		X				X	TS	Proses pengedropan UGK dari APBD berjalan lancar, tidak ada masalah	Yang dimaksud adalah pengedropan dana UGK dari APBD/APBN kepada pengguna anggaran & memang untuk hal ini tidak ada masalah karena sudah dianggarkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X4 tidak relevan.
3	Faktor Internal	X5	Kurangnya penyediaan aliran kas yang cukup		X	X					X	TS	Persediaan aliran kas sudah mencukupi dari APBD	Sama dengan item 1&2 diatas bahwa dana UGK yang berasal dari APBD/APBN sudah dianggarkan sehingga untuk persediaan kas memang tidak ada masalah. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X5 tidak relevan.
4	Faktor Internal	X10	Pembuatan peta & daftar nominatif		X	X			X		X	TS	Pembuatan peta & daftar nominative dari BPN tidak	Yang membuat peta&daftar nominative adalah instansi

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
			berjalan lama										berjalan lama	pertanahan setempat dan tergantung dari data tanah yang ada pada setiap wilayah. Sehingga jika data fisik setiap tanah warga lengkap maka pembuatan peta nominative tersebut tidak akan lama. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X10 tidak relevan.
5	Faktor Internal	X11	Pembuatan daftar pembayaran & kesiapan pembuatan surat pelepasan hak (SPH) oleh instansi yang memerlukan tanah berjalan lama		X		X		X		X	TS	Surat pelepasan hak (SPH) atas tanah dibuat oleh P2T dan sudah sesuai prosedur	SPH tanah dibuat oleh P2T sehingga masalah lama atau tidaknya akan tergantung pada kondisi lapangan apakah ada kasus sengketa atau masalah hukum lainnya yang berkaitan dengan tanah yang akan dibebaskan. Jadi memang bukan tanggung jawab instansi yang perlu tanah tapi P2T. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X11 tidak relevan.
6	Faktor Internal	X13	Sistem pengarsipan data-data pembebasan tanah tidak jelas		X		X		X		X	TS	Arsip SPH yang asli ada dipengguna anggaran, sedangkan proyek belum selesai, u/ kearsipan SPH menunggu proyek selesai u/ dibuatkan sertifikat atas nama pengguna anggaran	Sistem pengarsipan data pembebasan tanah adalah tanggung jawab dari instansi yang perlu tanah karena arsip tersebut merupakan laporan atas penggunaan anggaran yang dikeluarkan dan sistemnya sudah cukup jelas, yaitu tergantung dari proses pemberian UGK yang dilakukan P2T ke warga. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X13 tidak relevan.

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
7	Faktor Internal	X14	Pendataan persyaratan administrasi sebelum dibayar berjalan lama		X	X			X		X	TS	Pendataan persyaratan administrasi sudah sesuai prosedur sehingga tidak lama	Masalah syarat administrasi yang harus dipenuhi warga agar mendapat pembayaran UGK sudah tertuang jelas dalam Peraturan Kepala BPN No.3/2007 pasal 51, sehingga hal ini bisa lama tergantung apakah ada sengketa atau kasus hokum lainnya yang berkaitan dengan tanah yang akan dibebaskan. Namun untuk masalah pendataan saja hal ini tidak akan lama. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X14 tidak relevan.
8	Faktor Internal	X16	P2T kurang berpengalaman dlm kasus pembebasan tanah		X	X			X		X	TS	P2T sudah cukup berpengalaman dalam pembebasan tanah karena sudah sejak 2001	Proyek BKT sudah berjalan sejak tahun 2001. P2T sudah terbentuk sejak tahun tersebut. Dan kurun waktu 8 tahun dengan adanya berbagai kasus yang ditangani hingga sekarang membuat P2T memiliki pengalaman yang cukup dalam menangani masalah pembebasan tanah di BKT ini. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X16 tidak relevan.
9	Faktor Internal	X17	P2T kurang memahami peraturan prosedural pembebasan tanah		X	X			X		X	TS	P2T memahami prosedur pembebasan tanah karena sudah berlangsung sejak 2001	Sama dengan item 8 diatas bahwa P2T yang sudah menangani pembebasan tanah BK sejak tahun 2001 s/d sekarang sudah sangat memahami prosedur pembebasan tanah yang ada.

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														Dalam hal ini peneliti setuju variabel X17 tidak relevan.
10	Faktor Internal	X18	P2T kurang teliti dalam memeriksa status kepemilikan tanah		X	X			X		X	TS	P2T sudah teliti dalam memeriksa status kepemilikan tanah, tidak ada masalah dalam ketelitian	Untuk masalah verifikasi status kepemilikan tanah, dalam hal ini dilakukan oleh instansi pertanahan wilayah setempat, sehingga tergantung ketelitian mereka dan bukan P2T. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X18 tidak relevan.
11	Faktor Internal	X22	Berkas-berkas pembebasan lahan (kuitansi & SPH) belum ditanda tangani oleh pihak-pihak terkait		X	X			X		X	TS	Berkas pembebasan sudah ditanda tangani pihak terkait, karena hal tersebut syarat untuk pelepasan hak atas tanah	Ada kasus dimana warga tidak mau menanda tangani berkas pembebasan tanah akibat UGK yang tidak sesuai, luas tanah tidak sesuai, sengketa,dll. Hal ini memang cukup banyak kasusnya di lapangan. Namun variabel X22 ini maksudnya adalah berkas pembebasan tanah tidak ditanda tangani sehingga pembebasan tanah berjalan lama. Sedangkan tidak mungkin suatu tanah dibebaskan sebelum disetujui oleh pemilik sah tanah tersebut. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X22 tidak relevan.
12	Faktor Internal	X23	Tingkat kehadiran P2T di lapangan pada saat pembayaran uang ganti kerugian cukup minim		X	X			X		X	TS	P2T selalu hadir pada saat pembayaran UGK kepada warga, karena yang melakukan pembayaran UGK ke warga adalah P2T	Yang bertugas melakukan pembayaran UGK di lapangan adalah P2T, sehingga tidak mungkin mereka tidak hadir saat proses pembayaran tersebut dilakukan. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X23

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														tidak relevan.
13	Faktor Internal	X24	Petugas tidak tegas di lapangan		X	X			X		X	TS	Tidak ada masalah dalam ketegasan petugas	Ketegasan petugas akan terjadi jika ada peraturan yang mengatur masalah sanksi terhadap petugas yang melakukan tugas tidak sesuai prosedur. Namun semua prosedur pembebasan tanah sudah diatur dalam Keppres No.36/2005 sehingga tidak mungkin proses yang ada dilakukan diluar prosedural yang ada. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X24 tidak relevan.
14	Faktor Internal	X25	Koordinasi anggota P2T di lapangan kurang mendukung	X			X		X		X	TS	Koordinasi antara anggota P2T sudah bagus	Pembayaran UGK kepada warga dilakukan oleh para anggota P2T, sehingga tanpa kehadiran mereka proses pembayaran tidak akan dilakukan sehingga terlihat bahwa koordinasi tidak menjadi masalah berarti dalam pembebasan tanah ini. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X25 tidak relevan.
15	Faktor Internal	X26	Kurangnya penyuluhan / sosialisasi pelaksanaan pembebasan tanah warga		X		X		X		X	TS	Sosialisasi yang dilakukan sudah sesuai prosedur dalam Keppres 36/2005	Penyuluhan kepada warga jika tidak diterima oleh warga karena warga tidak setuju tanahnya dibebaskan, maka P2T akan melakukan penyuluhan kembali sampai 75% warga setuju. Dan yang menjadi masalah adalah karena

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														banyaknya dobel kepemilikan surat, banyaknya girik, klaim kepemilikan tanah oleh pihak lain dll. Jadi sosialisasi terlihat bukan masalah yang signifikan. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X26 dapat dibuang.
16	Faktor Internal	X28	Pelepasan hak atas tanah yang disaksikan P2T berjalan lama		X	X			X		X	TS	Lama tidaknya pelepasan hak atas tanah tergantung dari proses verifikasi data kepemilikan tanah	Pelepasan hak atas tanah akan berjalan cepat asalkan tidak ada masalah dalam data kepemilikan tanah. Proses pelepasan hak tanah ini sendiri hanya tinggal penanda tangan oleh P2T jadi tidak berjalan lama. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X28 tidak relevan.
17	Faktor Internal	X35	Kurangnya tingkat kepedulian warga		X	X			X		X	TS	Sudah ada sosialisasi sehingga warga sudah mengetahui dengan jelas tujuan proyek BKT	Kepedulian warga untuk merelakan tanahnya demi kepentingan umum akan sangat ditentukan oleh sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait tentang pentingnya proyek bersangkutan demi kepentingan rakyat banyak yang harus diutamakan. Jika warga dapat diyakinkan, maka mereka akan peduli. Karena sosialisasi yang dilakukan P2T sudah dilakukan dengan benar sebenarnya yang sering menjadi masalah lebih karena ada permasalahan dalam surat-surat kepemilikan tanah seperti dobel surat dll sehingga

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														kepedulian warga bukan variabel signifikan dalam masalah ini. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X35 tidak relevan.
18	Faktor Internal	X39	Masih terjadi jual beli tanah yang dilakukan oleh para spekulan mengakibatkan kenaikan harga tanah		X	X			X		X	TS	Tidak ada hubungan dengan penetapan harga dari panitia yaitu NJOP tahun berjalan	Spekulan tanah adalah isu yang selalu terangkat dalam setiap kasus pembebasan tanah karena memang akan ada pihak-pihak yang berusaha mengambil keuntungan demi kepentingan pribadi. Menurut peneliti seharusnya variabel X39 ini bisa digunakan lebih lanjut. Namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pertimbangan pakar sehingga variabel ini peneliti sepakat untuk tidak digunakan.
19	Faktor Internal	X45	Adanya biaya tambahan untuk pembebasan tanah melalui pihak kedua		X		X		X		X	TS	Tidak ada pihak kedua yang ikut campur	Biaya tambahan berkaitan dengan pihak kedua yang berusaha mengambil keuntungan pribadi atas proses pembebasan tanah yang sedang berlangsung. Namun walaupun ada, kasusnya tidak akan banyak. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X45 tidak relevan.
20	Faktor Eksternal	X47	Proses Surat Permohonan Penetapan Lokasi Pembangunan (SP2LP) dari instansi yang memerlukan		X	X			X		X	TS	SP2LP yang diajukan oleh instansi yang memerlukan tanah berjalan dengan lancar, tidak ada masalah	Proses SP2LP akan bergantung dari kajian tata ruang, penatagunaan tanah, sosial ekonomi, lingkungan serta data kepemilikan tanah (pasal 5

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
			tanah tidak berjalan lancar											Peraturan Kepala BPN No.3/2007) yang dilakukan oleh Gubernur setelah mendapat permohonan dari instansi pemerintah yang perlu tanah. Sehingga jika data-data tersebut sudah ada & lengkap maka seharusnya proses SP2LP akan berjalan lancar. Sehingga variabel ini tidak signifikan mengganggu pembebasan tanah. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X47 tidak relevan.
21	Faktor Eksternal	X49	Mekanisme konsinyasi tidak berjalan lancar/sesuai prosedur		X		X		X		X	TS	Proses konsinyasi dilakukan sesuai prosedur yang diatur dalam Keppres 36/2005	Mekanisme konsinyasi sudah diatur dalam Keppres 36/2005 dengan juklak Peraturan Kepala BPN No.3 tahun 2007, sehingga untuk mekanismenya sudah ada peraturan yang mengaturnya. Dan yang menjadi masalah adalah lamanya penyelesaian kasus yang bersangkutan di pengadilan karena misalnya ada pemilik tanah asli yang sulit dihubungi ataupun double kepemilikan surat yang diklaim oleh beberapa pihak. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X49 tidak relevan.
22	Faktor Eksternal	X50	Lamanya penerbitan SK mengenai bentuk & besarnya harga ganti kerugian		X		X		X		X	TS	Penerbitan SK tentang penentuan ganti rugi tidak berjalan lama	Daftar nominative yang memuat ketentuan besarnya ganti rugi untuk setiap pihak yang tanahnya akan dibebaskan dibuat berdasarkan hasil

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														identifikasi & inventarisasi atas penguasaan, penggunaan dan kepemilikan tanah/bangunan/benda-benda lain yang berkaitan dengan tanah (pasal 23 Peraturan Kepala BPN no.3 tahun 2007). Sehingga jika tidak ada masalah dalam inventarisasi tersebut, maka penerbitan SK penetapan ganti rugi juga tidak akan ada masalah. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X50 tidak relevan.
23	Faktor Eksternal	X51	Lamanya SK Persetujuan [Lokasi gubernur]		X	X			X		X	TS	Penerbitan SK persetujuan tidak berjalan lama	Keputusan penetapan lokasi tergantung dari kajian kesesuaian rencana pembangunan dari aspek : tata ruang, penatagunaan tanah, sosial ekonomi, lingkungan serta pemilikan tanah (pasal 5 Peraturan Kepala BPN No.3/2007), sehingga jika aspek-aspek tersebut sudah lengkap, penerbitan SK Gubernur tidak akan lama. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X51 tidak relevan.
24	Faktor Eksternal	X52	Lamanya SK Penetapan Daftar Kepemilikan		X		X		X		X	TS	Penerbitan SK Penetapan Daftar Kepemilikan tidak berjalan lama, karena sudah ada data dari BPN wilayah	Daftar kepemilikan ini memuat nama pemilik, hak yang dilepaskan, luas tanah/bangunan, jumlah tanaman serta bentuk/besarnya ganti rugi (pasal 40 Peraturan

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
														Kejala BPN no.3 tahun 2007). Sehingga daftar ini akan berjalan lancar jika tidak ada masalah dalam inventarisasi kepemilikan tanah/bangunan. Dimana masalah yang biasanya mengganggu jika ada kasus yang berkaitan dengan klaim kepemilikan tanah oleh pihak lain. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X52 tidak relevan.
25	Faktor Eksternal	X58	Proses pemberian Uang Ganti Kerugian [UGK] kurang berjalan lancar		X	X			X		X	TS	Proses pemberian UGK sudah sesuai prosedur dalam Keppres 36/2005	Proses pemberian UGK kepada warga ini sendiri berjalan cepat namun yang membuat masalahnya berlarut-larut adalah jika ada masalah dalam surat kepemilikan tanah, baik karena dobel surat, adanya bukti kepemilikan tanah yang hanya kuitansi, dll. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X58 tidak relevan.
26	Faktor Eksternal	X61	Tidak lengkapnya dokumentasi berita acara musyawarah kesepakatan harga				X		X		X	TS	Semua berita acara musyawarah dengan warga sudah langsung didokumentasikan dengan baik setelah musyawarah selesai	Setiap diadakan musyawarah kesepakatan harga biasanya sudah langsung didokumentasikan sehingga kelengkapan dokumentasi ini menurut analisa peneliti bukan faktor signifikan yang bisa menghambat proses pembebasan tanah BKT. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X61 tidak relevan.

(Lanjutan)

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
27	Faktor Eksternal	X62	Tingkat kesulitan memprediksi besarnya nilai pembebasan tanah	X			X		X		X	TS	Nilai pembebasan tanah disesuaikan dengan NJOP tahun berjalan	Penilaian harga tanah berdasarkan pada NJOP tahun berjalan yang berpedoman pada : lokasi tanah, status tanah, peruntukkan tanah, kesesuaian penggunaan tanah, sarana/prasarana yang tersedia serta faktor lainnya yang mempengaruhi harga tanah (pasal 28 Peraturan Kepala BPN no.3 tahun 2007). Karena sudah ada ketentuannya, maka memprediksi nilai pembebasan tanah tidak sulit. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X62 tidak relevan.
28	Faktor Eksternal	X66	Terjadinya banjir yang menghambat proses pembebasan tanah	X			X		X		X	TS	Tidak ada kaitan dengan proses pembebasan tanah	Faktor banjir tidak akan mengganggu proses pembebasan tanah, karena walau terjadi banjirpun proses pembebasan tanah akan tetap berjalan. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X66 tidak relevan.
29	Faktor Eksternal	X67	Adanya gempa bumi sehingga mempengaruhi proses pembebasan tanah	X			X		X		X	TS	Tidak ada gempa bumi	Faktor gempa bumi tidak akan mengganggu proses pembebasan tanah, dan memang dalam kasus BKT ini tidak ada gempa bumi yang signifikan mengganggu proses pembebasan tanah Dalam hal ini peneliti setuju variabel X67 tidak relevan.
30	Faktor	X68	Terjadi longsor akibat	X			X		X		X	TS	Kejadian ini tidak	Longsor akibat mobilitas alat-

PEMBAHASAN VARIABEL YANG TIDAK RELEVAN MENURUT PAKAR

(Lanjutan)

NO	FAKTOR	VARIABEL		PAKAR 1		PAKAR 2		PAKAR 3		PAKAR 4		HASIL	Alasan tidak relevannya variabel (menurut salah satu pakar)	Analisa peneliti
		KODE	PERISTIWA	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS			
	Eksternal		mobilitas alat-alat berat di wilayah sekitar sehingga menghambat proses pembebasan tanah										menghambat pengadaan tanah karena bidang-bidang tanah dipetakan oleh kantor pertanahan	alat berat tidak akan mengganggu pembebasan tanah karena hal tersebut adalah faktor teknis yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti setuju variabel X68 tidak relevan.

Ket : S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Hasil = TS -> berarti **Tidak Setuju**, yang menyatakan bahwa pakar tidak setuju variabel tersebut digunakan, sehingga variabel tersebut tidak relevan untuk pengumpulan data tahap berikutnya